

ABSTRAK

Wafiyatus Syariah, 1620210181, Analisis Strategi Promosi Islami Produk Simpanan untuk Menarik Calon Anggota BMT Al-Amin Cabang Mejobo Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi promosi Islami produk simpanan untuk menarik calon anggota BMT Al-Amin Cabang Mejobo Kudus. Penelitian ini menggunakan *field research* dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sehingga memberikan gambaran tentang strategi promosi Islami produk simpanan yang diterapkan BMT Al-Amin untuk menarik calon anggota. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah teknik data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun hasil temuan penelitian ini adalah: 1) Strategi promosi Islami yang digunakan BMT Al-Amin Cabang Mejobo yaitu periklanan, *personal selling* dan hubungan masyarakat. Ketiganya tidak menghalalkan segala cara untuk menarik calon anggota, selalu menekankan kejujuran dalam kegiatan promosi yang dilakukan sesuai dengan ajaran agama Islam. 2) Kendala yang dialami BMT Al-Amin dalam strategi promosi Islami produk simpanan yaitu a. adanya SDM yang dirasa kurang kompeten di bidang pemasaran itu disebabkan oleh beberapa hal di antaranya karyawan bukan berasal dari latar belakang pemasar, adanya alasan efisiensi biaya dan tenaga pemasar. b. adanya calon anggota yang kurang memahami sistem lembaga keuangan syariah sehingga menyebabkan munculnya dugaan bahwa lembaga keuangan syariah hanya untuk kalangan tertentu, dugaan mengenai sistem bagi hasil kurang menguntungkan jika dibanding dengan sistem bunga, kurangnya kepercayaan calon anggota pada BMT, adanya pesaing dari lembaga keuangan yang sejenis. 3) Solusi untuk mengatasi kendala strategi promosi Islami produk simpanan di antaranya ialah meningkatkan mutu dan standar karyawan, mengadakan pelatihan yang intensif untuk mengembangkan pengetahuan karyawan tentang strategi promosi, mengadakan sosialisasi dan seminar kepada calon anggota dan mengembangkan penggunaan media informasi lebih efektif serta efisien.

Kata kunci: Strategi Promosi Islami, Produk Simpanan, BMT.